

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kita selaku makhluk Allah SWT tidak sanggup hidup individual, sebagai makhluk sosial akan saling membutuhkan. Tidak hanya sebagai teman dalam kesendirian melainkan juga sebagai pasangan dalam melaksanakan segala sesuatu. Baik dalam kegiatan berkonomi, bersosial-budaya, berpolitik, ataupun amal perbuatan yang berhubungan dengan amal ibadah kepada Tuhan Yang Maha Esa. Disini akan tercipta hubungan untuk saling membantu dan mencapai tujuan hidup antar manusia. Untuk mencapai tujuan tersebut masyarakat memerlukan kerjasama, khususnya kegiatan bermuamalah, termasuk kegiatan dalam koperasi.¹

Kerja sama baik dalam usaha perdagangan atau yang lainnya, Islam mengarahkan untuk bekerja sama di jalan yang lurus juga sesuai dengan petunjuk Allah SWT dan Rasul-Nya. Untuk mewujudkan kerja sama yang baik harus ada unsur kepercayaan kepada orang lain dan diperlukan kerjasama secara tulus, tanpa tekanan dari siapapun.

Jasa keuangan merupakan salah satu dari sekian banyak kegiatan koperasi yang diperbolehkan, dan syariah adalah sistem alternatif untuk menerapkan konsep layanan. Pengembangan usaha anggota adalah tujuan didirikannya

¹ Andrianto dan Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah* (Pasuruan: Penerbit Qiara Media, 2019), 4.

lembaga koperasi, yang menjadi dasar berdirinya koperasi jasa keuangan berbasis kerakyatan berdasarkan sistem syariah Islam.²

Koperasi terdiri dari orang-orang yang memiliki kepentingan dan tujuan yang sama, seperti peran menguatkan masyarakat dalam berekonomi. Adanya kerjasama akan memudahkan dalam menangani permasalahan.³ Saat ini Koperasi Syariah di Kabupaten Kediri berjumlah 860 Koperasi. Dari banyaknya Koperasi Syariah yang ada di Kabupaten Kediri peneliti memilih Koperasi Syariah yang berada di Kecamatan Kepung dikarenakan lokasi tidak terlalu jauh sehingga dapat mempermudah penelitian dan lebih efisien. Berikut ini daftar nama Koperasi Syariah di Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri:

Tabel 1.1
Daftar Koperasi Syariah
di Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri
Tahun 2022

No	Koperasi Syariah	Desa	Tahun Berdiri
1	Koperasi Rizky Amanah Jaya	Siman	2010
2	Koperasi Kepung Jaya Makmur	Kepung	2013
3	Koperasi Wanita Sami Rukun	Kepung	2010
4	Koperasi Wanita Wahyu Negeri	Kebon Rejo	2011
5	Koperasi Pemasaran Subur	Keling	2011
6	Koperasi Wanita Barokah	Keling	2015
7	Koperasi Gendis Manis	Kepung	2011

² Muchtar Anshary Hamid Labetubun, *Lembaga Keuangan Bank dan Non Bank* (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2021), 1.

³ Suwirjo Hadisucipto, *Serba-Serbi Perkoperasian di Indonesia* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2011), 1.

8	Koperasi Wanita Karya Wanita	Kampung Baru	2017
9	Koperasi Wanita Melati	Kepung	2010
10	Koperasi Wanita Karunia	Krenceng	2011
11	Koperasi Wanita Bahagia	Besowo	2011
12	Koperasi Wanita Sejahtera	Brumbung	2011

Sumber: Hasil Observasi.⁴

Sebagai salah satu upaya untuk mensejahterakan anggota dengan cara mengakses modal dan memberikan kemudahan syarat dalam pembiayaan, perkembangan Koperasi Syariah telah banyak hampir diseluruh tempat dan mempunyai keunggulan masing-masing bagi Koperasi Syariah maupun lembaga keuangan yang lain seperti Koperasi Kepung Jaya Makmur dan Koperasi Gendis Manis memiliki perbedaan diantaranya produk, harga, tempat, promosi, orang, bukti fisik, proses:

Tabel 1.2
Perbandingan Koperasi Syariah
Di Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri
Tahun 2022

No	Unsur Perbandingan	Koperasi Syariah Rizky Amanah Jaya	Koperasi Syariah Kepung Jaya Makmur	Koperasi Syariah Gendis Manis
1.	Produk	1. Pembiayaan <i>Mudharabah</i> 2. Pembiayaan <i>Murabahah</i> 3. Pembiayaan <i>Ijarah</i>	1. Pembiayaan <i>Mudharabah</i> 2. Pembiayaan <i>Murabahah</i> 3. Pembiayaan <i>Musarakah</i>	1. Pembiayaan <i>Mudharabah</i> 2. Pembiayaan <i>Murabahah</i>
2.	Harga	Penyaluran	Penyaluran	Penyaluran

⁴ Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, <https://nik.depkop.go.id>, 2022.

		pembiayaan <i>murabahah</i> sampai dengan Rp. 5.000.000 dengan memiliki jangka waktu 12 bulan.	pembiayaan <i>murabahah</i> sampai dengan Rp. 5.000.000 dengan jangka waktu 6 bulan.	pembiayaan <i>murabahah</i> sampai Rp. 4.000.000 dengan jangka waktu 6 bulan.
3.	Tempat	Desa. Siman Kec. Kepung Kab. Kediri	Jl. Harinjing No. 30, Desa Kepung, Kec. Kepung Kab. Kediri	Jl. Gadungan-Puncu, Desa Kepung, Kec. Kepung Kab. Kediri
4.	Promosi	a. Promosi dalam wujud pembagian kalender kepada anggota b. Penetapan bagi hasil bisa negoisasi.	Memperoleh diskon jika membayar pelunasan biaya dini.	Melakukan promosi dengan menggunakan memasang brosur di media sosial agar menjangkau target market.
5.	Orang	a. Jumlah karyawan 9 b. Jumlah anggota 152	a. Jumlah karyawan 6 b. Jumlah anggota 84	a. Jumlah karyawan 6 b. Jumlah anggota 65
6.	Bukti Fisik	Mempunyai aplikasi guna mempermudah transaksi misalnya melihat saldo, transfer dan lain-lain	Belum memiliki aplikasi sejenis.	Belum memiliki aplikasi sejenis.
7.	Proses	Melakukan sistem jemput bola agar memudahkan anggota.	Harus datang ke lembaga untuk membayar angsuran.	Harus datang ke lembaga untuk membayar angsuran.

Sumber : Hasil Observasi⁵

⁵ Ibid. 3

Berlandaskan pada tabel di atas, dari berbagai Koperasi Syariah tersebut peneliti memilih Koperasi Syariah Rizky Amanah Jaya, dikarenakan pada survei tahap awal jumlah anggota pada Koperasi Syariah Rizky Amanah Jaya merupakan yang terbanyak diantara Koperasi Syariah yang lainnya yang ada di Kepung Kediri dan juga sudah berdiri sejak tahun 2010. Dapat dilihat pada tabel perbandingan bahwa Koperasi Syariah Rizky Amanah Jaya lebih menarik.

Marketing mix merupakan salah satu aktivitas pemasaran yang dapat mendukung berhasil tidaknya suatu usaha yang dijalankan suatu perusahaan. Dapat dikenal dengan istilah 7P yaitu *product, price, place, promotion, people, process, physical evidence*.⁶

Penelitian ini menggunakan produk pembiayaan *murabahah*, yang dimaksud dengan pembiayaan *murabahah* adalah akad jual beli antara koperasi dengan anggota dimana koperasi membeli barang-barang yang dibutuhkan oleh anggota lalu menjualnya pada anggota dengan biaya perolehan ditambah margin atau keuntungan yang disepakati kedua belah pihak yaitu pihak syariah dan anggota. Dengan itu, diharapkan kehadiran koperasi didalam masyarakat dapat berperan aktif dalam meningkatkan dan membangun kegiatan ekonomi lokal.⁷

Faktor yang bisa menyatakan bahwa pembiayaan *murabahah* di Koperasi Syariah Rizky Amanah Jaya Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri adalah

⁶ Philip Kotler & Keller, *Manajemen Pemasaran Jilid I* (Erlangga: Jakarta, 2016), 4.

⁷ Syltika Rahmi, *Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Likuiditas Bank Umum Syariah di Indonesia, Skripsi* (Riau: Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2021), 4.

dengan banyaknya anggota menggunakan pembiayaan dana *murabahah* meningkat disetiap tahunnya. Hal ini ditunjukkan pada tabel perbandingan dibawah ini:

Tabel 1.3
Data Pembiayaan *Murabahah*, *Ijarah*, dan *Mudharabah*
Di Kopsyah Rizky Amanah Jaya Kepung Kediri
Tahun 2017-2021

Tahun	Pembiayaan	Jumlah Anggota	Jumlah Pembiayaan
2017	a. <i>Murabahah</i>	37	Rp. 160.250.000
	b. <i>Ijarah</i>	-	-
	c. <i>Mudharabah</i>	29	Rp. 116.000.000
	Total	66	Rp. 276.250.000
2018	a. <i>Murabahah</i>	42	Rp. 200.154.000
	b. <i>Ijarah</i>	-	-
	c. <i>Mudharabah</i>	32	Rp. 128.000.000
	Total	74	Rp. 328.154.000
2019	a. <i>Murabahah</i>	53	Rp. 250.600.000
	b. <i>Ijarah</i>	2	Rp. 4.000.000
	c. <i>Mudharabah</i>	37	Rp. 148.000.000
	Total	92	Rp. 402.600.000
2020	a. <i>Murabahah</i>	48	Rp. 192.000.000
	b. <i>Ijarah</i>	2	Rp. 4.000.000
	c. <i>Mudharabah</i>	36	Rp. 143.125.000
	Total	89	Rp. 339.125.000
2021	a. <i>Murabahah</i>	81	Rp. 405.000.000
	b. <i>Ijarah</i>	6	Rp. 6.000.000
	c. <i>Mudharabah</i>	65	Rp. 325.000.000
	Total	152	Rp. 736.000.000

Sumber : Kopsyah Rizky Amanah Jaya Kepung Kediri

Berdasarkan tabel 1.3 di atas dijelaskan bahwa tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 jumlah pembiayaan *murabahah* lebih mendominasi dibandingkan dengan pembiayaan *mudharabah* dan *ijarah*. Sedangkan jumlah anggota pembiayaan *murabahah* di Koperasi Syariah Rizky Amanah Jaya Kecamatan

Kepung Kabupaten Kediri terus mengalami peningkatan, meskipun pada tahun 2020 mengalami penurunan.

Tentu saja, beberapa faktor yang ada mampu mempengaruhi keputusan anggota untuk melakukan pembiayaan *murabahah* berdasarkan peningkatan atau penurunan jumlah anggota yang melakukan pembiayaan *murabahah*. sehingga penulis menggali informasi tersebut dan juga menentukan objek penelitian kepada Koperasi Syariah Rizky Amanah Jaya Kepung Kediri.

Koperasi Syariah Rizky Amanah Jaya akan secara komprehensif dan menyeluruh memberikan pelayanan yang dibutuhkan masyarakat untuk meningkatkan kinerja operasionalnya. Selain itu, Koperasi Syariah Rizky Amanah Jaya harus mengamati perilaku anggota yang melakukan pembiayaan agar bisa mengembangkan keefektifan kinerja Kopsyah Rizky Amanah Jaya. Calon anggota yang akan mencari pembiayaan *murabahah* umumnya mencari lembaga keuangan yang dapat menawarkan kemudahan dan keuntungan. Setiap anggota meninjau dan menimbang faktor-faktor yang dijadikan dalam keputusan pembiayaan.

Proses pengambilan keputusan seseorang dapat dimulai dengan pengenalan kebutuhan oleh konsumen, dilanjutkan dengan pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan pembelian, dan evaluasi pasca pembelian.⁸ Faktor budaya, sosial, pribadi, dan psikologi sangat mempengaruhi keputusan pembelian pembeli. Sebagian besar berada diluar kendali pemasar. Sebelum mengidentifikasi masalah penelitian, tindakan

⁸ Kotler & Keller, *Manajemen Pemasaran Jilid I.*, 200.

penelitian awal ini digunakan sebagai metode utama untuk mendapatkan informasi awal sebelum menentukan masalah penelitian. Dengan kata lain, mengidentifikasi masalah memerlukan observasi. Dengan menggunakan observasi awal terhadap 33 responden. Menurut Sugiyono, (2017:91) “ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500”.⁹ Sehingga masalah yang diidentifikasi merupakan perkara fakta dan sesungguhnya. Oleh karena itu, alasan anggota memanfaatkan pembiayaan murabahah pada Koperasi Rizky Amanah Jaya Kepung Kediri dari kuesioner 33 responden atau anggota adalah sebagai berikut:

Tabel 1.4
Alasan Menjadi Anggota
Di Koperasi Syariah Rizky Amanah Jaya Kepung Kediri
Tahun 2022

No.	Alasan Menjadi Anggota	Jumlah Anggota
1.	Budaya	8
2.	Sosial	11
3.	Pribadi	6
4.	Psikologis	8

Sumber: Koperasi Syariah Rizky Amanah Jaya Kepung Kediri.

Menurut tabel 1.4, terlihat 8 anggota telah memilih budaya, 11 anggota yang memilih sosial, 6 anggota yang memilih pribadi dan 8 anggota yang memilih psikologi. Dikarenakan keterbatasan waktu penelitian, penulis membatasi variabel dalam penelitian ini, dan penulis lebih tertarik untuk membahas faktor sosial.

⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Sukabumi: CV Alfabeta, 2017), 91.

Faktor budaya yaitu memiliki bagian penentu yang paling mendasar atau dibutuhkan dari keinginan dan perilaku nasabah. Pribadi merupakan ciri kepribadian seperti umur, pendapatan, dan tingkat pendidikan. Psikologis yaitu faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik seperti motivasi, pembelajaran, persepsi, keyakinan, dan sikap. Faktor sosial ialah interaksi formal dan informal di masyarakat yang terlihat stabil yang anggotanya memiliki kecenderungan dan tindakan yang sama dalam mengejar kepentingan bersama.¹⁰

Faktor sosial mencakup: faktor acuan atau referensi, keluarga, serta peran dan status. Seluruh kelompok yang memiliki pengaruh langsung atau tidak langsung kepada perilaku seseorang dianggap sebagai kelompok referensi seseorang. Kelompok referensi memberi tekanan pada orang untuk menyesuaikan diri dengan norma kelompok, yang dapat mempengaruhi pemilihan produk. Keluarga memiliki pengaruh yang lebih besar kepada perilaku pembelian umum. Peran dan status, peran adalah aktivitas yang didambakan dijalankan seseorang, dan setiap peran memberikan status, misalnya, manajer umum memiliki status lebih tinggi daripada manajer pemasaran.¹¹

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Faktor Sosial Terhadap Keputusan Anggota Dalam Memanfaatkan Produk Pembiayaan**

¹⁰ Kotler & Keller, *Manajemen Pemasaran Jilid I*, 166.

¹¹ *Ibid.*, 168.

Murabahah Pada Koperasi Syariah Rizky Amanah Jaya (RAJA) Jawa Timur Kepung Kediri

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh faktor sosial secara parsial terhadap keputusan anggota dalam memanfaatkan produk pembiayaan *murabahah* pada Koperasi Syariah Rizky Amanah Jaya Kepung Kediri?
2. Apakah ada pengaruh faktor sosial secara simultan terhadap keputusan anggota dalam memanfaatkan produk pembiayaan *murabahah* pada Koperasi Syariah Rizky Amanah Jaya Kepung Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh faktor sosial secara parsial terhadap keputusan anggota dalam memanfaatkan produk pembiayaan *murabahah* pada Koperasi Syariah Rizky Amanah Jaya Kepung Kediri.
2. Untuk mengetahui pengaruh faktor sosial secara simultan terhadap keputusan anggota dalam memanfaatkan produk pembiayaan *murabahah* pada Koperasi Syariah Rizky Amanah Jaya Kepung Kediri.

D. Manfaat Penelitian

Kegunaan serta manfaat dalam penelitian ini terbagi menjadi 2 yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Dari sudut pandang ilmiah, peneliti berharap penelitian ini akan mampu meningkatkan dan memperluas ilmu pengetahuan tentang pengaruh faktor sosial terhadap keputusan anggota dalam memanfaatkan produk pembiayaan, dan juga dapat sebagai acuan atau referensi dibidang penelitian yang sejenisnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi, sehingga dapat dijadikan bahan untuk mempertimbangkan dalam mengambil suatu kebijakan dimasa mendatang.

b. Bagi Akademik

Penelitian ini dapat menambah kepustakaan untuk perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu keuangan non bank, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan untuk referensi dipenelitian berikutnya.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan untuk pertimbangan mengenai teori yang telah didapatkan selama proses pembelajaran dengan kenyataan yang terjadi dilapangan.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yaitu jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga yang masih harus dibuktikan jawabannya melalui penelitian.¹² Berdasarkan kerangka teori dan beberapa hasil penelitian, maka dapat dikemukakan hipotesis dibawah ini:

H_0 : Secara parsial tidak ada pengaruh variabel faktor sosial (X) terhadap keputusan anggota dalam memanfaatkan produk pembiayaan *murabahah* pada Koperasi Syariah Rizky Amanah Jaya Kepung Kediri.

H_1 : Secara parsial ada pengaruh variabel faktor sosial (X) terhadap keputusan anggota dalam memanfaatkan produk pembiayaan *murabahah* pada Koperasi Syariah Rizky Amanah Jaya Kepung Kediri.

H_0 : Secara simultan tidak ada pengaruh variabel faktor sosial (X) terhadap keputusan anggota dalam memanfaatkan produk pembiayaan *murabahah* pada Koperasi Syariah Rizky Amanah Jaya Kepung Kediri.

H_1 : Secara simultan ada pengaruh variabel faktor sosial (X) terhadap keputusan anggota dalam memanfaatkan produk pembiayaan *murabahah* pada Koperasi Syariah Rizky Amanah Jaya Kepung Kediri.

F. Asumsi Penelitian

Ninit menfinisikan “asumsi penelitian sebagai asumsi sadar tentang sesuatu yang dijadikan landasan untuk berpikir dan bertindak pada

¹² Hendri Tanjung dan Abrista Devi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: Gramata Publishing, 2013), 97.

penelitian”.¹³ Seorang peneliti dapat membuat asumsi tentang hasil penelitiannya sebelum melakukan itu. Merujuk pada hipotesis penelitian. Sehingga asumsi penelitian peneliti adalah pengaruh faktor sosial terhadap keputusan anggota dalam memanfaatkan produk pembiayaan *murabahah* pada Koperasi Syariah Rizky Amanah Jaya Kepung Kediri.

G. Penegasan Istilah

Penegasan istilah dimaksudkan untuk memberikan keterangan mengenai istilah-istilah kunci yang digunakan pada penelitian. Istilah penelitian utama melingkupi:

1. Sosial merupakan kelompok yang mempunyai pengaruh langsung.¹⁴
2. Keputusan anggota adalah pemilihan alternatif utama dari berbagai alternatif secara logis untuk menindaklanjuti (dipakai sebagai suatu pemecahan masalah).¹⁵
3. Pembiayaan *murabahah* adalah memberikan pembiayaan kepada anggota untuk memenuhi kebutuhan dengan memperoleh margin yang sudah disetujui oleh anggota dan koperasi.¹⁶

¹³ Ninit Alfanika, *Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 60.

¹⁴ Nugroho J. Setiadi, *Perilaku Konsumen Perspektif Konteporer Pada Motif, Tujuan dan Keinginan Konsumen* (Jakarta: Prenada Media, 2015), 331.

¹⁵ Philip Kotler dan Gary Amstrong, *Prinsip-Prinsip Pemasaran Edisi 12* (Jakarta: Erlangga, 2017), 267.

¹⁶ Sugeng Widodo, *Pembiayaan Murabahah* (Yogyakarta: UII Press, 2017), 10.

H. Telaah Pustaka

Berikut Telaah Pustaka yang digunakan penulis:

1. Risa Ekawati, 2020 dengan judul: Pengaruh Faktor Budaya, Sosial, Pribadi dan Psikologis Terhadap Keputusan Pembelian di Supermarket Sakinah Surabaya. Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh faktor sosial, budaya dan pribadi terhadap keputusan pembelian di Supermarket Sakinah Surabaya, dengan temuan menunjukkan secara parsial faktor budaya dan pribadi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian di Supermarket Sakinah Surabaya. Sementara itu, faktor sosial dan psikologis memang berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pembelian di Supermarket Sakinah Surabaya. Secara simultan faktor sosial, budaya, pribadi dan psikologis berpengaruh terhadap keputusan pembelian di Supermarket Sakinah Surabaya.¹⁷

Penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian peneliti yaitu keduanya melibatkan keputusan pembelian. Penulis berbeda dengan penelitian sebelumnya yaitu objeknya di Supermarket Sakinah Surabaya, sedangkan penulis menggunakan objek pada Koperasi Syariah Rizky Amanah Jaya Kepung Kediri.

2. Rachmalia Mauliddiyah, 2021 dengan judul: Pengaruh Faktor Sosial dan Faktor Pribadi Terhadap Keputusan Penggunaan *E-Money* (Studi

¹⁷ Risa Ekawati, *Pengaruh Faktor Budaya, Sosial, Pribadi dan Psikologis Terhadap Keputusan Pembelian di Supermarket Sakinah* (Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2020).

Pada Siswa Kelas XII SMAN 1 Pare Tahun Ajaran 2020/2021).
Mahasiswi IAIN Kediri.

Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh faktor sosial dan pribadi terhadap keputusan penggunaan *E-Money* pada Siswa Kelas XII SMAN 1 Pare Tahun Ajaran 2020/2021, dengan hasil variabel faktor sosial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan penggunaan *E-Money* yang dibuktikan dengan nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ($0,116 < 1,988$), sedangkan variabel faktor pribadi mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap keputusan penggunaan *E-Money* dibuktikan dengan nilai t hitung lebih besar dibanding t tabel yaitu ($6,588 > 1,988$).¹⁸ Penelitian penulis dan penelitian sebelumnya serupa bahwa sama-sama meneliti tentang faktor perilaku konsumen. Penelitian peneliti ini berbeda dengan peneliti sebelumnya dimana penelitian sebelumnya menggunakan objek pada Siswa Kelas XII SMAN 1 Pare Tahun Ajaran 2020/2021, sedangkan penelitian peneliti menggunakan objek Koperasi Syariah Rizky Amanah Jaya Kepung Kediri.

3. Najilla Aurora Dytia, 2021 dengan judul: Pengaruh Harga Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Penabung pada Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2016 IAIN Kediri). Mahasiswi IAIN Kediri.

Penelitian ini berfokus pada pengaruh harga terhadap keputusan

¹⁸ Rachmalia Mauliddiyah, *Pengaruh Faktor Sosial dan Faktor Pribadi Terhadap Keputusan Penggunaan E-Money (Studi Pada Siswa Kelas XII SMAN 1 Pare Tahun Ajaran 2020/2021)* (Kediri: IAIN Kediri, 2021).

menjadi nasabah tabungan di Bank Syariah (Studi kasus mahasiswa program studi perbankan syariah angkatan 2016 IAIN Kediri) dengan variabel harga (X) dan keputusan (Y). Diperoleh nilai 0,922 yang menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki hubungan.¹⁹ Penelitian sebelumnya dan penelitian penulis serupa karena keduanya sama-sama meneliti tentang keputusan pembelian. Perbedaannya terdapat pada objeknya yaitu peneliti sebelumnya menggunakan objek mahasiswa program studi perbankan syariah angkatan 2016 IAIN Kediri, sementara itu penelitian penulis menggunakan objek Koperasi Syariah Rizky Amanah Jaya Kepung Kediri.

4. Diah Rochmawati, 2019 dengan judul: Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pengambilan Pembiayaan pada BMT Mentari Bumi Purbalingga. Mahasiswi IAIN Purwokerto.

Penelitian ini fokus pada faktor yang mempengaruhi anggota dalam pengambilan pembiayaan, dengan hasil faktor pribadi memiliki nilai yang korelasinya cukup besar dengan memuat variabel-variabel. Faktor yang kedua adalah kondisi bank. Faktor ketiga yang mempengaruhi anggota untuk mengambil pembiayaan di BMT Mentari Bumi Purbalingga yaitu faktor keunggulan.²⁰ Penelitian penulis dengan penelitian terdahulu sama-sama meneliti tentang keputusan. Sedangkan perbedaannya adalah pada objeknya, penelitian sebelumnya

¹⁹ Najilla Aurora Dytia, *Pengaruh harga terhadap keputusan menjadi nasabah penabung pada Bank Syariah (Studi kasus mahasiswa program studi perbankan syariah angkatan 2016 IAIN Kediri)* (Kediri: IAIN Kediri, 2021).

²⁰Diah Rochmawati, *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pengambilan pembiayaan pada BMT Mentari Bumi Purbalingga* (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2019).

menggunakan objek BMT Mentari Bumi Purbalingga, sedangkan penulis menggunakan objek Koperasi Syariah Rizky Amanah Jaya Kepung Kediri.

5. Abu Bakar Akbar, Jurnal *Edunomika* Vol. 05, No. 02, 2021 dengan judul: Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Dalam Memilih Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah (KSPPS). Mahasiswa STIE Swasta Mandiri Surakarta.

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam memilih koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah. Hasilnya, secara parsial faktor budaya berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah dalam memilih BMT Tumang Cabang Solo. Secara parsial faktor sosial, faktor pribadi dan faktor psikologis tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah dalam memilih BMT Tumang Cabang Solo. Faktor budaya, sosial, pribadi dan psikologi secara simultan mempengaruhi keputusan nasabah dalam memilih BMT Tumang Cabang Solo.²¹ Penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya sama-sama meneliti tentang keputusan anggota. Sementara itu, perbedaannya terletak pada objeknya, peneliti terdahulu menggunakan objek BMT Tumang Cabang Solo, sedangkan penelitian penulis menggunakan objek Koperasi Syariah Rizky Amanah Jaya Kepung Kediri.

²¹ Abu Bakar Akbar, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Dalam Memilih Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah (KSPPS), *Jurnal Edunomika*, Vol. 05, No. 02, tahun 2021, STIE Swasta Mandiri Surakarta.